BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

1. Peran Guru dalam pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19

Setelah peneliti melakukan penelitian dan wawancara khusunya dengan Guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan siswa SMPN 1 Cibadak bahwa Guru pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam pembelajaran daring yang di lakukan di masa pandemi COVID-19 khususnya terhadap minat belajar siswa. Sebagai contohnya Guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan motivasi kepada siswa agar tidak pernah bosan dalam melakukan pembelajaran daring Karena pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan di masa sekarang itu sangatlah berbeda dengan pembelajaran sebelumnya dimana dengan adanya wabah pandemi COVID-19 ini, dunia pendidikan menjadi dampak dari adanya wabah tersebut yang dimana harusnya pembelajaran dilakukan di sekolah dengan tatap muka langsung menjadi pembelajaran dilakukan secara

online dengan menggunakan alat komunikasi berupa Handphone android atau laptop[48].

Seperti yang kita ketahui, tugas seorang Guru dalam pendidikan tidak hanya mengajar dan mendidik akan tetapi sangat banyak. Terutama dalam masalah minat belajar siswa tentunya sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini peran guru sangat diharapkan mampu menjadikan anak untuk tertarik dan bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Menurut Vina Yunanda Azzahra siswa kelas VII G Guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan terutama dalam meningkatkan minat belajar salah satunya yaitu dengan menggunkan beberapa metode seperti video based learning yaitu berupa video yang diberikan melalui grup Whatsap mengenai materi yang dipelajari, metode penugasan melalui buku paket dan metode ceramah melalui aplikasi *Google meet*[49].

Seperti yang diungkapkan oleh bapak didik kusniwarto S.Pd sekalu kepala sekolah SMPN 1 Cibadak:

> Agar pembelajaran tetap terlaksana langkah yang harus dilakukan yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru dan terlibat langsung dengan grup guru

[48] Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Cibadak, Didik Kusniwarto, Selasa, 23 Maret 2021.

[49] Hasil Wawancara dengan Siswa SMPN 1 Cibadak. kelas VII G, Vina Yunanda Azzahra, Jumat, 19 Maret 2021.

> dan anak-anak melalui aplikasi yang digunakan seperti *Whatsapp, google form*, *Google meet* dan sebagainya [50]

Pernyataan diatas dapat dipahami bahwa dengan diberlakukannya pembelajaran secara online, Guru harus tetap melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan dalam pendidikan tercapai. Seorang Guru dituntut untuk menggunakan strategi, metode dan model pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran daring untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Metode, media serta strategi yang didunakan oleh Guru prndidikan agama islam yaitu dengan bervariasi seperti metode penugasan, metode video based learning dan metode ceramah melalui aplikasi yang telah ditentukan contohnya aplikasi whatsap, google meet dan google form.

Selain dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, Guru Pendidikan Agama Islam juga selalu memberikan Motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan secara daring oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Didik Kuswinarto, S.pd selaku kepala sekolah SMPN 1 Cibadak:

> Dalam pembelajaran daring, guru-guru berusaha memberikan motivasi kepada peserta didik baik dalam peran sertanya maupun

[50] Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Cibadak, Didik Kusniwarto, Selasa, 23 Maret 2021.

> dalam kegiatan pembelajaran. Mengingat terlalu lama dalam melakukan pembelajaran daring sehingga siswa memiliki rasa bosan. Maka dari itu agar minat belajar siswa tetap bagus maka seorang guru dituntut untuk terus memberikan motivasi kepada peserta didik.[51]

Sedangkan Ibu Dede Supriatini sebagai Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

> Motivasi yang saya berikan kepada peserta didik yaitu mengajak anak untuk lebih semangat dengan cara menyemangatinya. Terutama di masa pandemi Covid-19 ini jika anak-anak tidak semangat maka tidak akan ada kemajuan. Terutama pada anak-anak yang bermalas-malasan. Upaya saya yaitu dengan menyemangati anak ketika memulai pembelajaran daring . Seperti membaca Al-Quran sebelum memulai pembelajaran, membaca doa sebelum belajar dan memberikan motivasi yang kuat untuk peserta didik.[52].

Uraian diatas dapat dipahami bahwa peran guru selain menjadi pendidik dan pengajar, bisa juga menjadi motivator yang dimana Guru dituntut untuk bisa memotivasi siswa terutama dalam sistem pembelajaran daring. Karena motivasi merupakan hal sangat diperlukan agar peserta didik memiliki rasa semangat untuk giat belajar. Motivasi yang diberikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam yaitu dengan membaca Al-Quran dan Doa sebelum memulai pembelajaran dan mengajak peserta didik untuk lebih semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

---

[51] Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Cibadak, Didik Kusniwarto, Selasa, 23 Maret 2021.

[52] Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Cibadak, Dede Suprihatin, Jumat, 19 maret 2021.

Dalam proses belajar mengajar, Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) yang sedang di tetapkan disekolah pada saat ini hal ini diakibatkan oleh dampak adanya wabah Covid-19 di seluruh dunia. Hal ini mengharuskan Guru berperan lebih aktif dalam proses belajar mengajar agar peserta didik tetap mendapatkan hak nya sebagai peserta didik meskipun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing.

Peran Guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sudah berkembang dengan baik, Guru selalu memberikan semangat serta motivasi yang kuat kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik tidak memiliki rasa bosan dan jenuh selama pembelajaran dilaksanakan dirumah.

Peran Guru sangat penting dalam dunia pendidikan karena pada dasarnya peran Guru tidak hanya sekedar mendidik, membimbing dan mengajar akan tetapi lebih dari itu. Dari hasil observasi yang dilakukan didapatkan hasil bahwa ada beberapa peran guru dalam pebelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai motivator. Dalam pebelajaran daring Guru selalu memberikan motivasi terhadap peserta didik dengan cara

membaca doa dan ayat Alquran sebelum memulai pembelajaran mata pelajaran PAI secara daring sehingga peserta didik mepunyai rasa semangat untuk melaksanakan pembelajaran secara daring[53]. Selain itu, Guru Pendidikan Agama Islam mengadakan saingan atau kompetensi agar muncul rasa semangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

2. Sebagai pengarah. Di SMPN 1 Cibadak peran Guru sebagai pengarah yaitu dimana Guru Pendidikan Agama Islam membantu memecahkan masalah peserta didik dengan mengadakan bimbingan individu untuk memberikan penyuluhan dengan diakhiri dengan evaluasi disetiap langkah kegiatan pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam selalu menanyakan keluhan dalam proses pembelajaran yang ada pada peserta didik agar dapat memahami setiap peserta didik. Seperti contohnya terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki alat kounikasi seperti *smartphone* sebagai penunjang dalam melaksanakan pembelajaran daring. Oleh karena itu Guru Pendidikan Agama Islam serta kepala sekolah SMPN 1 Cibadak menggunakan sistem pebelajarang luar jaringan

[53] Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Cibadak, Dede Suprihatin, Jumat, 19 maret 2021.

(luring) yang dilaksanakan di SMPN 1 Cibadak. Sistem pembelajaran luring dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat seperti peserta didik dan Guru menggunakan masker, mencuci tangan sebelum memasuki lingkungan sekolah dan menjaga jarak. Pembelajaran luring hanya untuk peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi berupa *smartphone* sehingga tidak ada kegiatan kerumunan yang terjadi.

3. Sebagai inisiator. Dengan diberlakukannya sistem pembelajaran daring di SMPN 1 Cibadak, Guru Pendidikan Agama Islam harus bisa melakukan penyesuaian dalam pembelajaran. Saat pemebelajaran daring berlangsung jika ada peserta didik yang sering tidak mengikuti pembelajaran daring maka Guru Pendidikan Agama Islam berinisiatif untuk memanggil orang tua atau wali murid tersebut untuk membicarakan alas an serta solusi bagi siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring. Guru Pendidikan agama islam biasanyanya memanggil orang tua untuk dating

kesekolah atau Guru pPendidikan Agama Islam sendiri yang dating ke rumah orang tua siswa.[54]

4. Sebagai mediator. Guru berupaya meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran PAI dengan cara menggunakan metode pebelajaran yang bervariasi seperti metode *video based learning* dan metode ceramah dalam penyapaian materi sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam melaksanakan pembelajaraan. Tidak hanya menggunakan metode yang bervariasi, akan tetapi Guru juga meberikan media berupa buku paket yang di pinjamkan oleh perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, selain itu dengan adanya subsidi kuota belajar yang diberikan oleh pemerintah menjadi salah satu faktor pendukung terlaksananya pebelajaran daring[55].

Selain itu, guru sebagai mediator dalam hal ini yaitu Guru Pendidikan selalu menjadi penengah saat diskusi secara daring belangsung. Dimana Ketika diskusi berlangsung secara daring maka selalu ada keributan yang terjadi seperti peserta didik selalu rebut dan disinilah peran Guru Pendidikan agama

[54] Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Cibadak, Didik Kusniwarto, Selasa, 23 Maret 2021

[55] Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Cibadak, Dede Suprihatin, Jumat, 19 maret 2021.

islam menjadi penengah agar pembelajaran daring Kembali kondusif.

Berdasarkan hasil penelitian meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam sangan berperan dalam pembelajaran daring sebagaimana yang tertera dalam table berikut:

Tabel 3.1 kegiatan observasi pembelajaran daring

Peran Guru	**Pertemuan ke 1** (Meneladani Kemuliaan Dan Kejujuran Para Rasul)	**Pertemuan Ke 2** (Mengkonsumsi Makanan Dan Minuman Halal Dan Menjauhi Yang Haram)	**Pertemuan ke 3** (Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah)	**Pertemuan ke 4** (Menghindari Perbuatan Yang Dilarang Allah)
Sebagai Motivator	Di awal pembelajaran daring guru memberikan kata kata berupa dorongan kepada siswa untuk dapat belajar lebih giat meskipun dalam keadaan pandemi Covid-19. hal ini dapat menumbuhkan rasa senang	Guru memberikan tugas mengenai Materi makanan dan minuman halal sesuai dengan kemampuan peserta didik yang diberikan melalui Google form untuk diisi oleh peserta didik. Hal ini dapat	Saat berjalannya diskusi di tengah-tengah pembelajaran Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan untuk peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dari Guru sehingga siswa mendapatkan perhatian yang	Sat memulai pembelajaran daring, Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi yang hendak di capai mengenai materi menghindari perbuatan yang dilarang Allah SWT. Sehingga siswa dapat terlibat

	dalam diri siswa Ketika pembelajaran dilakukan secara daring	meningkatkan ketertarikan siswa dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru PAI.	baik dan tidak ada siswa yang menggantuk di saat pembelajaran berlangsung.	langsung dalam diskusi dan menanyakan hal mengenai materi tersebut.
Sebagai pengarah	Guru PAI memberikan arahan tentang cara masuk atau login ke dalam aplikasi Zoom sebelum memulai pembelajaran daring dan siswa merasa gembira dengan media yang di gunakan	Saat pembelajaran mengenai makanan dan minuman halal Guru menjelaskan kepada peserta didik dalam kelompok belajar dengan harapan siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru PAI sehingga ada keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar	Guru memberikan arahan atau petunjuk kepada peserta didik mengenai metode video based learning yang ditayangkan melalui aplikasi zoom untuk diamati saat pembelajaran daring berlangsung. Hal ini membuat peserta didik merasa senang Ketika guru memperkenalkan metode yang digunakan.	Saat pembelajaran selesai guru memberikan pengarahan atau petunjuk mengenai tugas yang diberikan oleh guru PAI tentang materi menghindari perbuatan yang dilarang llah SWT. hal ini dapat meningkatkan ketertarikan siswa terutama dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
Sebagai inisiator	Di akhir pembelajaran daring, Guru mengecek pemahaman atau pengetahuan peserta didik mengenai materi	Saat pembelajaran berakhir Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari agar guru	Guru menyiapkan bahan atau materi yang akan dipresentasikan saat pembelajaran berlangsung seperti	Saat berlangsungnya pembelajaran mengenai materi menghindari perbuatan yang dilarang Allah SWT,

	Meneladani Kemuliaan Dan Kejujuran Para Rasul dengan bertanya kepada peserta didik. Dengan itu peserta didik ikut terlibat dalam menjawab pertanyaan dari Guru Pendidikan agama islam.	dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi makanan dan minuman halal dan haram.	menyiapkan video yang akan ditayangkan dengan tujuan tidak ada peserta didik yang mengantuk.	guru membantu pemecahan masalah yang terjadi saat peserta didik memiliki perbedaan pendapat satu sama lain dengan hal itu perhatian siswa sangat focus dan tidaka ada siswa yang main sendiri.
Sebagai mediator	Guru memberikan jalan keluar di tengah tengah diskusi mengenai materi Meneladani Kemuliaan Dan Kejujuran Para Rasul agar peserta didik menemukan titik terang dari sebuah persoalan yang di diskusikan. Sehingga tidak ada siswa yang main sendiri.	Sebelum guru memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memperkenalkan inovasi media baru yaitu media pembelajaran menggunakan video rekam layar untuk menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari sehingga siswa memiliki rasa senang saat guru memperkenalkan media tersebut.	Guru memberikan jalan keluar di tengah tengah diskusi mengenai materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah agar peserta didik menemukan titik terang dari sebuah persoalan yang di diskusikan. Sehingga tidak ada siswa yang main sendiri	Guru memberikan jalan keluar di tengah tengah diskusi mengenai materi Menghindari Perbuatan Yang Dilarang Allah agar peserta didik menemukan titik terang dari sebuah persoalan yang di diskusikan. Sehingga tidak ada siswa yang main sendiri

Tabel diatas menunjukan bahwa peran guru dalam pembelajaran daring sangat berperan penting terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan beberapa peserta didik VIII G serta hasil dari observasi saat pembelajaran daring selama empat kali pertemuan dengan aplikasi zoom.

2. Faktor Penghambat Serta Solusi Dalam pembelajaran daring.

Dalam proses pembelajaran daring tentunya sangat banyak hambatan-hambatan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran daring, Adapun faktor penghambat dari pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

a. Siswa tidak memiliki *Smartphone*

Dalam pembelajaran daring, siswa diharuskan memiliki alat komunikasi berupa *Smartphohe* atau laptop yang dapat menunjang pembelajaran secara langsung melalui aplikasi yang di gunakan oleh Guru. Di SMPN 1 Cibadak mayoritas peserta didik berasal dari keluarga menengah kebawah yang dimana orang tua atau wali murid rata-rata berprofesi sebagai petani atau buruh sehingga tidak semua peserta didik di SMPN 1 Cibadak mampu untuk memiliki alat komunikasi seperti *Smartphohe* atau

laptop untuk menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar secara daring.

Menurut Abina Saputri siswa kelas VII G salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran daring yaitu ada beberapa siswa yang tidak memiliki HP. Hal itu juga diungkapkan oleh ibu Dede Suprihatini S.Pd sebagai Guru mata pelajaran PAI:Faktor penghambat dalam pembelajaran daring yaitu ada beberapa peserta didik yang berasal dari keuarga kurang mampu. Sehingga ada beberapa peserta didik yang tidak mempunyai HP''[56]

Selanjutnya diperkuat oleh bapak Didik Kusniwarto S.Pd menyatakan bahwa:

> Beberapa Peserta didik tidak memiliki alat komunikasi untuk melaksanakan pembelajaran daring serta beberapa daerah yang di tempati murid maupun guru yang tidak memiliki jaringan internet yang kuat. Ada HP tidak ada sinyal, ada sinyal tapi tidak punya HP.[57]

Mengenai hal ini, peran Guru sangat dibutuhkan agar hambatan tersebut tidak menurunkan minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun upaya atau solusi dalam menangani hambatan tersebut yaitu dengan menerapkan Sistem pembelajaran luar jaringan (Luring).

---

[56] Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Cibadak, Dede Suprihatin, Jumat, 19 maret 2021

[57] Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Cibadak, Didik Kusniwarto, Selasa, 23 Maret 2021.

Upaya Guru dalam menangani hambatan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran daring terutama untuk siswa yang tidak mempunyai *smartphone* atau HP salah satunya yaitu dengan menerapkan sistem pembelajaran luar jaringan (Luring*)* yang dimana pelaksanaan luring ini dilaksanakan di sekolah SMPN 1 Cibadak dengan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat seperti mencuci tangan, memakai masker dan menghindari kerumunan.

Sistem luring hanya diperuntukan untuk siswa yang tidak mempunyai HP dengan cara datang ke sekolah untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh Guru Untuk pengelolaan kelas yaitu dengan melakukan pertemuan sebulan dua kali yaitu di awal dan diakhir setiap bulannya. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Dede Suprihatin sebagai wali kelas VII G:

> Untuk pengelolaan kelas yaitu dengan melakukan pertemuan sebulan dua kali. Selaku wali kelas, pertemuan dilakukan pada hari jumat di awal dan di akhir setiap bulannya. Untuk pembelajaran luring siswa dijadwalkan setiap hari jumat datang ke sekolah dari jam 9:00-10:00 WIB[58].

Hal tersebut juga disampaikan oleh Susi Anisa Putri siswa kelas 8G sebagai siswa yang tidak memiliki alat komunikasi ia selalu mengerjakan tugas dengan cara mengumpulkan tugas yang diberikan

[58] Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Cibadak, Dede Suprihatin, Jumat, 19 maret 2021.

oleh guru dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu dua minggu sekali dengan datang ke sekolah.[59]

Pembelajaran luring yang dilaksanakan di SMPN 1 Cibadak hanya untuk siswa yang tidak memiliki HP dengan datang ke sekolah memakai masker dan mencuci tangan sebelum memasuki kelas jadi sangat meminimalisisr kerumunan yang terjadi. Selain itu, protokol kesehatan yang diterapkan di SMPN 1 Cibadak sangat ketat seperti mewajibkan guru dan peserta didik memakai masker saat memasuki lingkungan sekolah, menyediakan tempat pencuci tangan`, tersedianya handsanitizer dan mewajibkan guru atau peseta didik menjaga jarak selama berada dalam lingkungan sekolah. Hal ini diungkapkan oleh pak Didik Kusniwarto S.Pd selaku kepala sekolah:

> Di pastikan aman karena guru maupun siswa memenuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, dan menjaga jarak. Hal itu dipandu langsung oleh guru dan wali kelas masing masing serta yang datang ke sekolah hanya anak-anak yang tidak memiliki HP jadi tidak teralalu menimbulkan kerumunan[60].

Dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, belum ada kasus Covid-19 yang terjadi di lingkungan sekolah SMPN 1 Cibadak baik yang fositif maupun reaktif. Hal ini akan terus dipertahankan

---

[59] Hasil Wawancara dengan Siswa SMPN 1 Cibadak. kelas VII G, Susi Anisa Putri Jumat, 19 Maret 2021.

[60] Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Cibadak, Didik Kusniwarto, Selasa, 23 Maret 2021.

untuk memutus tali rantai penyebaran Covid-19 terutama dilingkungan sekolah.

.

b. Kuota serta jaringan internet yang tidak memadai.

Untuk melakukan penyesuaian dalam pembelajaran daring, harus diperlukan subsidi kuota untuk menggunakan internet. Untuk awal pembelajaran daring baik guru atau siswa sangat sulit untuk mendapatkan subsidi kuota.

Solusi dalam hal ini Guru mendaftarkan sekolah untuk mendapatkan subsidi kuota yang di selenggarakan oleh pemerintah pusat. Dengan hal ini dapat membantu peserta didik serta Guru untuk mendapatkan kuota meskipun terkadang kuota dari pemerintah ada yang dapat dan ada yang tidak.[61] Hal itu juga diungkapkan oleh ibu Dede Suprihatini S.Pd sebagai Guru mata pelajaran PAI:

> Untuk subsidi kuota dari pemerintah pernah memberikan setelah tahun ajaran baru dimulai dan itu pun ada yang dapat dan ada yang tidak.[62]

Selanjutnya diperkuat oleh bapak Didik Kusniwarto S.Pd menyatakan bahwa:

---

[61]Hasil Wawancara dengan Siswa SMPN 1 Cibadak. kelas VII G, , Abina Saputri, Jumat, 19 Maret 2021.

[62] Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Cibadak, Dede Suprihatin, Jumat, 19 maret 2021.

> Beberapa Peserta didik tidak memiliki alat komunikasi untuk melaksanakan pembelajaran daring serta beberapa daerah yang di tempati murid maupun guru yang tidak memiliki jaringan internet yang kuat. Ada HP tidak ada sinyal, ada sinyal tapi tidak punya HP[63]

Mengenai hambatan berupa jaringan internet yang tidak mendukung, solusi sementara adalah Guru ataupun siswa dapat mencari lokasi atau tempat yang tersedia jaringan atau menyesuaikan penggunaan kartu sim card yang memiliki jariang kuat di daerahnya masing-masing.

c. Semangat belajar peserta didik menurun

Dengan diberlakukannya system pembelajaran daring dapat berdampak pada minat atau semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring. Terkadang ada beberapa siswa yang tidak ikut pembelajaran hal ini berdampak pada nilai peserta didik terutama pada kenaikan kelas.

Melihat dampak yang terjadi, Guru Pendidikan Agama Islam berupaya mencari solusi yaitu dengan menjalin komunikasi dengan orang tua atau wali murid.

Guru Pendidikan Agama Islam berupaya semaksimal mungkin agar peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam melakukan pembelajaran daring tetap bisa melaksanakan

[63] Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Cibadak, Didik Kusniwarto, Selasa, 23 Maret 2021.

pembelajaran secara maksimal. Upaya yang dilakukan oleh Guru yaitu dengan datang ke rumah peserta didik yang tidak datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Dede Suprihatini S.Pd:

> Saya merasa lumayan kesulitan, apalagi untuk siswa yang tidak mempunyai HP. sampai kita harus datang ke rumah peserta didik dan berbicara dengan orang tuanya. Selain itu ada anak yang tidak mempunyai HP dan tidak datang saat pembelajaran luring. Serta ketika peserta didik mempunyai HP tapi malas dalam mengerjakan tugas dan sulit untuk diajak bertemu tatap muka ketika pembelajaran luring berlangsung[64]

Selanjutnya diperkuat oleh pernyataan kepala sekolah bapak Didik Kusniwarto S.Pd:

> Salah satunya yaitu dengan berkomunikasi dengan orang tua melalui wali kelas ataupun wakil kepala sekolah dalam mendata anak-anak yang tidak mengikuti pembelajaran daring dengan mengundang wali murid melalui surat atau pesan singkat untuk membicarakan hamabatan dalam pembelajaran, tugas-tugas yang tidak masuk dan di berikan solusi agar tugas atau materi yang diberikan oleh guru tersampaikan kepada siswa. Maka dari itu harus ada kerjasama dengan guru, wali kelas, bidang kesiswaaan maupun kurikulum dalam menangani hambatan-hambatan yang dialami oleh peserta didik[65]

Pernyataan diatas dapat dipahami bahwa Guru dan kepala sekolah berupaya untuk mengajak peserta didik mengikuti pembelajaran baik secara daring maupun luring. Mengenai minat

---

[64] Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Cibadak, Dede Suprihatin, Jumat, 19 maret 2021.

[65] Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Cibadak, Didik Kusniwarto, Selasa, 23 Maret 2021.

siswa yang beragam, Guru semaksimal mungkin melakukan upaya agar siswa tetap melaksanakan pembelajaran dan mengumpulkan tugasyang diberikan oleh Guru. Dengan menjalin komunikasi dengan orang tua, siswa diharapkan mempunyai dorongan atau semangat untuk kembali melakukan proses belajar mengajar.

3. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Setelah dilakukannya penelitian di sekolah, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Cibadak sudah cukup baik. Meskipun dalam kondisi pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 ini, siswa tetap antusias dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagai contohnya peserta didik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh Guru, aktif dalam grup selama pembelajaran dan giat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh Guru PAI karena pada dasarnya minat peserta didik dikatakan bagus apabila terdapat dorongan dalam melaksanakan pembelajaran serta adanya keinginan yang besar dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Dengan dilaksanankannya pembelajaran secara daring tidak mengurangi minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran termasuk pada mata pelajaran PAI. Tidak hanya pembelajaran yang dilakukan

secara daring akan tetapi ujian atau ulangan pun dilakukan secara online seperti yang diungkapkan oleh bapak didik kusniwarto S.Pd:

> Untuk minat belajar siswa di SMPN 1 Cibadak ini cukup bagus, hal ini dibuktikan dengan ujian yang dilaksanakan di sekolah ini dilakukan secara daring. Meskipun ada beberapa peserta didik yang tidak mempunyai alat komunikasi (HP) peserta didik tetap di pasilitasi oleh pembelajaran luring[66].

Pernyataan diatas jelas bahwa banyak upaya yang dilakukan oleh guru atau kepala sekolah dalam meningkatkan minat siswa di masa pandemi Covid-19 termasuk untuk siswa yang tidak memiliki HP, kepala sekolah dan Guru berupaya untuk menyelenggarakan pembelajaran atau ujian secara luring dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat sehingga tidak mengurangi minat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI juga terlihat dari perhatian siswa, perasaan tertarik dan giat dalam mengerjakan tugas mata pelajaran PAI selama pembelajaran daring dilaksanakan seperti yang diungkapkan oleh Reni Handayani siswa kelas 8G:

> Iya, saya sangat menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam karena materi PAI itu termasuk materi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Saya tetap merasa senang meskipun dalam kondisi seperti ini pembelajaran tetap bisa terlaksana saya harus belajar dengan giat dan mengumpulkan tugas yang guru berikan

[66]Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Cibadak, Didik Kusniwarto, Selasa, 23 Maret 2021.

> dengan cara mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dua minggu sekali dengan datang ke sekolah[67]

Hal ini juga diungkapkan oleh Azril Dwi pasa siswa kelas 8G:

> Iya, saya sangat menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam. Saya merasa senang karena pembelajaran bisa dilakukan dirumah. Agar nilai saya tetap bagus saya harus belajar dengan sungguh-sungguh dan mengumpulkan tugas yang guru berikan dengan cara mengisi google form atau mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dua minggu sekali dengan datang ke sekolah[68]

Hasil pemaparan diatas dapat dipahami bahwa minat belajar siswa SMPN 1 Cibadak tergolong baik seperti siswa merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran baik secara daring maupun luring, mengumpulkan tugas yang diberikan Guru mata pelajaran PAI serta siswa menyadari bahwa mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang penting untuk kehidupan sehari-hari hal tersebut membuktikan bahwa siswa memiliki rasa ketertarikan yang tinggi untuk melakukan proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang dihasilkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa sudah cukup baik meskipun dimasa pandemic Covid-19 sebagaimana yang tertera pada tabelberikut:

---

[67] Hasil Wawancara dengan Siswa SMPN 1 Cibadak. kelas VII G, Reni Handayani, Jumat, 19 Maret 2021.

[68] Hasil Wawancara dengan Siswa SMPN 1 Cibadak. kelas VII G, Azril Dwi Pasa, Jumat, 19 Maret 2021.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Keterangan	Kemunculan	
			Ada	Tidak Ada
Minat Belajar Siswa	Perasaan Senang saat pembelajaran Daring	1. Siswa merasa senang Ketika pembelajaran dilakukan secara daring	√	
		2. Siswa senang dengan penggunaan metode *Video Based Learning.*	√	
		3. Siswa merasa gembira ketika guru memperkenalkan metode tersebut	√	
	Ketertarikan Siswa saat pembelajaran Daring	1. Siswa menyukai metode yang digunakan oleh Guru	√	
		2. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru.	√	
	Perhatian Siswa saat pembelajaran Daring	1. Siswa tidak berbicara sendiri saat Guru menjelaskan	√	
		2. Siswa tidak mengantuk Ketika Guru menjelaskan.	√	
		3. Siswa tidak main sendiri Ketika Guru mengajar.	√	
	Keterlibatan Siswa saat pembelajaran Daring	1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan Guru.	√	
		2. Siswa bertanya kepada Guru	√	
		3. Siswa selalu membacakan materi Ketika disuruh Guru.	√	

Tabel diatas menunjukan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dikategorikan baik, dimana siswa memiliki rasa semangat yang tinggi serta adakeinginan atau dorongan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan terutama pada mata pelajaran PAI serta peserta didik selalu aktif dalam grup kelas saat pembelajaran daring dan selalu mengumpulkan tugas yang guru PAI berikan di akhir pembelajaran.

B. Analisi Data Penelitian

1. Peran Guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19

Di SMPN 1 Cibadak selama pandemi COVID-19 berlangsung sistem pembelajaran yang digunakan adalah sistem pembelajaran daring, karena sistem pembelajaran daring merupakan keputusan dari pemerintah yang menghimbau pembelajaran dilaksanakan di rumah dengan tujuan memutus tali rantai penularan virus COVID-19 di sektor pendidikan.

Pembelajaran Daring merupakan solusi yang dapat mempertahankan proses belajar mengajar ditengah pandemi COVID-19. Seperti kita ketahui dengan adanya virus COVID-19 berdampak pada sektor Pendidikan dimana pembelajaran tidak lagi di lakukan di dalam kelas, pandemic COVID-19 mengharuskan seluruh pihak

harus mampu beradaptasi dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi, tak terkecuali bagi tenaga pendidik termasuk Guru dan Dosen[69].

Menurut kepala sekolah dan peserta didik di SMPN 1 Cibadak Guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa meskipun dalam sistem pembelajaran yang berbeda dari biasanya yaitu dengan sistem dalam jaringan (daring*)*. Dengan adanya wabah pandemi Covid-19 Guru Pendidikan Agama Islam tetap bisa melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik tanpa harus mengurangi minat siswa untuk pencapai tujuan dalam suatu pendidikan.

Begitu banyak peranan Guru yang harus dimiliki dan dilakukan oleh Guru dalam dunia Pendidikan, sebagai seorang pendidikdalam rangka meningkatkan minat siswa terutama dalam kondisi pembelajaran daring saat ini peranan penting yang harusnya dimiliki oleh Guru yaitu sebagai berikut:

a. Sebagai Motivator. Peran guru sebagai motivator dimana seorang guru hendaknya dapat mendorong peserta didiknya agar selalu mempunyai semangat yang tinggi, dan aktif dalam kegiatan belajar[70].

---

[69] Sri Gusti, dkk. Belajar mandiri: pembelajaran daring ditengah pandemic covid-19, (Medan: Yayasan kita menulis,2020)

[70] Lidya Kandau dan Dina Indriana, *Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Selama Pandemi Covid-19*, (Serang:media madani, 2020),7-8.

Karena pada dasarnya fungsi motivasi dalam pembelajaran adalah untuk mendorong manusia untuk berbuat dimana motivasi sebagai penggerak dari setiap pekerjaan yang akan dilaksanakan.[71]

Guru sebagai seorang motivator, hendaknya mendorong anak didik agar semangat serta aktif dalam belajar, serta guru harus bisa menganalisis segala sesuatu yang mengakibatkan peserta didiknya malas dalam belajar sehingga dapat menurunkan prestasinya disekolah karena pada dasarnya bukan hal yang tidak mungkin jika peserta didik merasa kesulitan atau merasa malas dalam belajar[72].

Kondisi belajar yang efektif yaitu dengan adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Karena dengan minat yang baik makan peserta didik akan melakukan sesuatu sesuai yang diminatinya, begitupun sebaliknya tanpa minat, peserta didik tidak akan melakukan sesuatu termasuk mengikuti pembelajaran di sekolah.

Dengan sistem pembelajaran daring, pemberian motivasi dapat dilakukan dengan dorongan semangat untuk peserta didik serta menggunakan beberapa metode yang bervariasi dengan

---

[71] Endang Titik Lestari, *cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar,* (Yogyakarta: deepublish, 2020),8.

[72] Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan second edition,* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 11.

tujuan agar siswa tidak memiliki rasa bosan dan tetap aktif dalam proses belajar mengajar secara daring. Selain itu, Guru juga berupaya memberikan motivasi yang kuat kepada peserta didik motivasi yang diberikan yaitu dengan membaca Al-Quran dan Doa sebelum memulai pembelajaran daring dan mengajak peserta didik untuk lebih semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Dengan adanya dorongan yang diberikan oleh guru dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar. Karena pada dasarnya peserta didik akan mempunyai rasa semangat dalam belajar apabila ada dorongan atau rangsangan yang diberikan oleh orang lain(guru). Dalam hal ini dengan guru memberikan motivasi, menggunakan beberapa media dan metode serta membaca ayat Al-Quran sebelum memulai pembelajaran maka peserta didik akan merasa senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga tidak adanya penurunan prestasi disekolah selama pembelajaran daring.

b. Sebagai Pengarah. Dalam dunia Pendidikan, Guru harus mampu memecahkan masalah masalah yang dihadapi,mengarahkan

peserta didik dalam mengambil suatu keputusan.[73] Guru dituntut untuk bisa mengarahkan kegiatan belajar agar peserta didik dapat mencapai keberhasilan serta dapat mewujudkan apa yang di cita-citakan.

Guru sebagai pengarah bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat melaksanakan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar, sehingga peserta didik dapat belajar dengan efidien sesuai dengan kemampuannya masing-masing serta dapat mencapai perkembangan yang optimal.

Dalam hal ini, guru harus mampu membantu peserta didik dalam mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar guru dapat memahami setiap peserta didik baik secara individual maupun secara kelompok.

Selama pembelajaran daring, terdapat beberapa hambatan atau permasalahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara daring diantaranya yaitu ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, semangat siswa yang menurun serta terbatasnya jaringan internet. Mengingat hal itu, Guru sebagai

[73]Azizah, Dkk. *Peraan Dan Tantangan Guru Dalam Membengun Peradaban Manusia*, (Surabaya:Global Aksara Pres, 2021), 69.

pengarah harus dapat mengarahkan bagaimana cara memecahkan masalah yang terjadi agar peserta didik tetap mendapatkan hak nya yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan.

Arahan atau bimbingan turut berpengaruh pada minat peserta didik, dalam hal ini arahan dapat membantu peserta didik untuk aktif dalm proses pembelajaran karena peserta didik tidak akan mampu memecahkan masalah tanpa bimbingan serta arahan dari guru terutama saat pembelajaran daring seperti sekarang yang tentunya sangat banyak hambatan-hambatan yang terjadi.

Dalam dunia Pendidikan, apabila siswa sulit dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran, maka minat siswa dalam mengikuti pembelajaran akan menurun, oleh karena itu peran guru sebagai pengarah sangat dibutuhkan agar pembelajaran secara daring tetap terlaksana dengan arahan yang baik dari guru.

c. Sebagai Inisiator. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya yaitu dengan memperbaiki proses pembelajaran yang ada agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.[74]

[74] Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan second edition,* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 12.

Sejalan dengan tantangan Pendidikan, peran dan tantangan guru pada masa yang akan dating akan semakin beragam, sehingga guru dituntut agar bisa melakukan peningkatan serta penyesuaian sesuai dengan tugasnya. Seperti saat ini, dengan menggunakan sistem pembelajaran daring Guru ataupun peserta didik harus dapat menyesuaikan penggunaan media serta metode yang dapat mendukung pembelajaran secara daring. Oleh karna itu penggunaan aplikasi Whatsapp, Google meet, serta zoom meeting dapat digunakan pada saat kondisi seperti ini.

Dengan adanya ide baru (inisiatif) yang muncul dari seorang guru, dapat menciptakan suatu dorongan atau keinginan siswa untuk giat dalam proses belajar mengajar karena pada dasarnya pembelajaran setiap harinya merupakan kegiatan yang sama. Oleh karena itu guru harus memiliki inisiatif yang tinggi dalam proses belajar mengajar agar tidak mengurangi minat siswa yang nantinya akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Inisiatif yang ditunjukan kepada peserta didik terkadang akan menggerakan siswa lebih maju jika peserta didik melihat sosok guru yang ditirunya sesuai apa yang dilihat oleh peserta didik tersebut. Salah satu factor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah inisiatif guru dalam menggunakan media

atau metode yang baru. Media serta metode yang menarik minat peserta didik akan terus digunakan dan disenangi oleh peserta didik.

d. Sebagai mediator. Mediator berfungsi agar proses pembelajaran peserta didik berjalan dengan baik. Salah satu tugas guru sebagai mediator yaitu dengan guru mengerti pengalaman belajar mana yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.[75] Tentunya dengan adanya sistem pembelajaran daring pengalaman belajar siswa akan berbeda dengan sebelumnya, oleh karena itu guru harus mampu menyesuaikan pengalaman belajar dengan kebutuhan yang saat ini dirasakan peserta didik yaitu pengalaman belajar dirumah atau daring. Guru harus mampu menyesuaikan segala sesuatu yang dapat mendukung pembelajaran sesuai dengan pengalaman belajar yang saat ini terjadi.

Sebagai mediator, guru hendaknya tidak hanya memiliki ilmu engetahuan, tetapi harus memiliki keterampilan dalam memilih dan menggunakan serta mengusahakan media yang baik. Memilih dan menggunakan media Pendidikan harus sesuai dengan tujuan, metode, materi evaluasi dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan peserta didik.

[75]Pristi Suhendro, *Eksistensi Guru*, (Medan:Gerhana Media Kreasi, 2019), 13.

Penggunaan media yang baik dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. dengan guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaraan saat ini maka tidak ada siswa yang merasa bosan dalam belajar oleh karna itu peran guru sebagai mediator disaat pembelajaran daring pada saat ini sangat penting agar tujuan Pendidikan tercapai.

2. Faktor Penghambat Serta Solusi Dalam pembelajaran daring.

Pembelajaran daring tentunya akan sangat berdampak dan di alami oleh guru serta peserta didik sebagai objek pembelajaran. Dimana peserta didik dan guru harus melakukan penyesuaian akademik, membatasi interaksi sosial dan perasaan yang negatif.[76]

Dampak dari penyebaran virus COVID-19 adalah proses pembelajaran akan terus dilakukan dari rumah. Namun demikian pelaksanaanya akan menimbulkan konsekuensi tersendiri di dalam dunia Pendidikan. Tentunya banyak membutuhkan penyesuaian yang tidak mudah. Berbagai perubahan dan fasilitas

[76]Meda Yuliani, dkk. *Pembelajaran daring untuk Pendidikan:teori dan penerapan* (Medan: Yayasan kita menulis, 2020). 29-30.

pembelajaran terjadi seperti ketersediaan gadget, kebutuhan akses dan kuota internet[77].

Seperti di SMPN 1 Cibadak, dimana ada beberapa hambatan yang terjadi selama sistem pembelajaran daring dilakukan diantaranya yaitu:

a. Siswa tidak memiliki *smartphone*, hal ini disebabkan karena rata-rata penghasilan orang tua siswa sangat rendah sehingga tidak memungkinkan peserta didik mampu untuk membeli laptop atau *smartphone* sebagai penunjang pembelajaran daring. Adapun upaya yang dilakukan Guru yaitu dengan mengadakan sistem pembelajaran luring terbatas dengan protokol Kesehatan yang ketat.
b. Kuota serta jaringan internet yang tidak memadai, hal ini dikarnakan factor lokasi atau tempat tinggal yang memiliki jaringan internet yang rendah. Solusi dalam hal ini yaitu dengan menyesuaikan kartu sim card sesuai dengan lokasi peserta didik dan guru serta mendaftarkan sekolah ke pusat pemerintah untuk mendapatkan bantuan subsidi kuota.
c. Semangat belajar peserta didik menurun, dengan diterapkannya system pembelajaran daring dengan waktu

[77] Ns.Dina Alfiana Ikhwani,*strategi pembelajaran efektif masa pandemi covid-19,* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 2.

yang ditentukan, membuat rasa bosan dan jenuh muncul dalam diri peserta didik. Solusi yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan motivasi kepada peserta didik serta menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran daring berlangsung.

3. Minat Belajar siswa pada mata pelajaran PAI

Salah satu tujuan dari pembelajaran pendidikan agama islam pada dasarnya yaitu untuk menanamkan nilai nilai spiritual terhadap peserta didik serta berfungsi untuk membentuk kepribadian peserta didik yang beragama islam serta bertakwa kepada Allah SWT. Sehingga bentuk dari pembelajaran agama Islam berbentuk praktik yang dimana dalam hal ini menuntut seseorang agar terampil dan terbiasa melaksanakan ibada yang diajarkan agama Islam.[78]

Dalam proses kegiatan belajar, minat belajar siswa merupakan ketertarikan atau rasa suka terhadap suatu hal atau aktivitas pembeajaran baik dari diri sendiri ataupun dorongan dari

[78] Masruroh Lubis, dkk, "Pembelajaran pendidikan agama islam berbasis E-learning studi inovasi pendidik MTs medan ditengah wabah covid-19" *Journal Of Islamic Education.* Vol. 1 No.1 (juni 2020), 4.

orang lain.[79] Jadi minat belajar siswa dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya serta dapat pula dimifestasikan melalui patisipasi dalam suatu aktivitas.

Seperti di masa pandemi saat ini, minat siswa sangat akan berpengaruh dalam proses belajar mengajar karena dengan diberlakukannya sistem pembelajaran daring akan tumbuh rasa bosan dan jenuh dalam diri peserta didik.

Seperti di SMPN 1 Cibadak selama kegiatan pembelajaran daring minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sudah cukup baik hal ini terlihat dari siswa yang aktif dalam pembelajaran baik secara daring maupun luring terbatas. Sebagai contoh, peserta didik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh Guru mata pelajaran PAI dengan tepat waktu. Selain itu peserta didik juga aktif dalam grup ataupun aplikasi yang digunakan oleh Guru mata pelajran Pendidikan Agama Islam seperti apikasi Whatsapp, Google Form dan Google Meet. Serta terlaksananya ujian sekolah dengan baik meskipun dilakukan secara daring.

---

[79] Winda Anggriani, *pengembangan teknologi Pendidikan IPA berbasis multimedia dalaam meninggkatkan minat belajar siswa, (Gorontalo:CV Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021), 37*

Minat belajar siswa di SMPN 1 Cibadak dikategorikan baik pasti tidak terlepas dari peran Guru dalam memberikan semangat atau motivasi serta memaksimalkan upaya agar peserta didik bisa mendapatkan hak nya yaitu berupa ilmu pengetahuan. Selain itu, peserta didik di SMPN 1 Cibadak relatif memiliki rasa ingin tahu yang kuat akan materi pembelajaran yang diberikan oleh Guru mata pelajaran PAI mengingat mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari terutama dalam kehidupan sehari-hari.